

TEKNIK MUDAH MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI USAHA KECIL DAN MIKRO DI PCA PASAR RUMPUT

Hidayat Darwis¹, Supriatiningsih^{2*}, Imam Santoso³, Rasenda⁴, Rizky Risdianto⁵
¹²³⁴⁵Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta

Article History

Received : November 2024
Revised : Desember 2024
Accepted : Desember 2024
Published : Desember 2024

Corresponding author*:
ning@utmj.ac.id

Cite This Article:

Hidayat Darwis, S.
Supriatiningsih, Imam Santoso,
Rasenda, and Rizky Risdianto,
"TEKNIK MUDAH
MENYUSUN LAPORAN
KEUANGAN SEDERHANA
BAGI USAHA KECIL DAN
MIKRO DI PCA PASAR
RUMPUT", *JAMMU*, vol. 3, no.
3, Dec. 2024.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammu.v3i3.1668>

Abstract: Community Service Program: "Easy Techniques for Preparing Simple Financial Statements for Small and Micro Enterprises at PCA Pasar Rumput". This program aims to enhance the ability of small and micro business owners to prepare accurate and efficient financial statements. In an increasingly competitive economic environment, a solid understanding of financial reporting is crucial for the sustainability and growth of businesses. The program includes practical training sessions designed to provide fundamental knowledge of financial statement elements, recording techniques, and the use of simple software to streamline the process. With an easy-to-understand and practical approach, participants are expected to implement the techniques taught to produce clear and useful financial reports for decision-making. This community service initiative was conducted by a team of lecturers from the University of Muhammadiyah Jakarta. The program's outcomes are expected to empower business owners, improve their financial transparency and accountability, and support the development of local businesses.

Keywords: Financial Statements, Msmes, Simplicity

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat tentang program "Teknik Mudah Menyusun Laporan Keuangan Sederhana bagi Usaha Kecil dan Mikro di PCA Pasar Rumput" bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha kecil dan mikro dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan efisien. Dalam konteks perekonomian yang semakin kompetitif, pemahaman yang baik tentang laporan keuangan menjadi kunci bagi keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Program ini meliputi pelatihan praktis yang dirancang untuk memberikan pemahaman dasar mengenai elemen-elemen laporan keuangan, teknik pencatatan, serta penggunaan perangkat lunak sederhana untuk mempermudah proses. Dengan pendekatan yang mudah dipahami dan aplikatif, diharapkan para peserta dapat mengimplementasikan teknik yang diajarkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang jelas dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan oleh tim dosen Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta. Hasil dari program ini diharapkan dapat memberdayakan pelaku usaha dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas keuangan mereka, sehingga mendukung perkembangan usaha di tingkat lokal.

Kata Kunci: laporan keuangan, UMKM, sederhana

PENDAHULUAN

Banyak pemilik usaha kecil dan mikro yang tidak memiliki latar belakang Pendidikan atau pengetahuan akuntansi yang memadai. Hal ini membuat mereka kesulitan dalam Menyusun laporan keuangan yang akurat dan terstruktur (Syaodih et al., 2022). UMKM seringkali tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk menyewa akuntan profesional atau menggunakan perangkat lunak akuntansi yang canggih. Padahal laporan yang baik membantu pemilik usaha dalam mengambil Keputusan bisnis yang lebih baik dan

terinformasi (Yusuf et al., 2021). Manajemen keuangan yang baik melalui laporan keuangan yang sederhana namun akurat dapat memastikan Kesehatan financial usaha dan menghindari masalah seperti kebangkrutaan atau kesulitan arus kas. Laporan keuangan yang terstruktur dan rapi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor, sehingga memudahkan akses ke sumber pendanaan eksternal. Bank dan Lembaga keuangan seringkali mensyaratkan laporan keuangan yang jelas sebagai bagian dari proses pengajuan pinjaman (Nelloh, 2018). Pemerintah mensyaratkan pelaporan keuangan yang akurat untuk tujuan perpajakan, ketidakpatuhan dapat mengakibatkan denda dan masalah hukum. Mematuhi regulasi yang berlaku dengan menyediakan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang ditetapkan. Menurut (Sukma Danuta, 2017) transparansi keuangan penting untuk membangun kepercayaan dengan karyawan pemasok, pelanggan dan mitra bisnis lainnya.

Laporan keuangan membantu pemilik usaha untuk memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan secara berkelanjutan. Banyak perangkat lunak akuntansi yang ada dipasaran terlalu rumit bagi UMKM yang seringkali memerlukan pelatihan khusus untuk digunakan secara efektif. Perangkat lunak akuntansi yang lebih canggih juga biasanya memerlukan investasi awal yang tidak sedikit, yang bisa menjadi beban bagi usaha kecil dan mikro. Menurut (Kasmir, 2018) (Wati et al., 2023). Laporan keuangan yang disusun dengan baik membantu UMKM dalam merencanakan strategi jangka Panjang untuk pertumbuhan dan ekspansi. Melalui laporan keuangan pemilik usaha dapat secara berkala mengevaluasi kinerja usaha dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk tetap kompetitif di pasar. Dengan latar belakang seperti ini teknik mudah Menyusun laporan keuangan sederhana bagi usaha kecil dan mikro menjadi sangat relevan dan penting. Kami tim dosen dari Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta akan memberikan pelatihan tentang Menyusun laporan keuangan sederhana berbasis UMKM pada Pengurus Cabang Aisyiah Pasar Rumput untuk memenuhi salah satu kewajiban tri darma perguruan tinggi. Dengan tujuan untuk memberdayakan pemilik usaha dengan alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik sehingga para UMKM dapat focus pada pertumbuhan dan keberhasilan bisnis mereka.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan keuangan

Menurut (Rahmayuni, 2017) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan. Laporan ini diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) terhadap perusahaan, seperti pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (bank atau lembaga keuangan), dan pihak-pihak yang berusaha membantu UKM lainnya. Laporan keuangan, secara sederhana, adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu (Supriatiningsih, Hidayat Darwis, Lela Nurlela Wati, 2022). Menurut (Loen, SE., M.Si., 2019) Laporan keuangan menunjukkan tanggung jawab lembaga non profit untuk terus menyediakan layanan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45, laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi suatu yayasan. Apabila laporan ini disajikan sesuai dengan standar yang seharusnya, yaitu standar akuntansi, informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan akan lebih mudah dipahami oleh pengguna.

Transparansi

Menurut (Maulana & Lubis N.S, 2020) transparansi laporan keuangan adalah konsep yang merujuk pada sejauh mana informasi keuangan yang disajikan oleh sebuah organisasi atau perusahaan dapat diakses, dipahami, dan dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, karyawan, regulator, dan masyarakat umum. Transparansi ini merupakan elemen kunci dalam tata kelola perusahaan yang baik dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh para pemangku kepentingan. Berikut adalah beberapa aspek penting dari transparansi laporan keuangan.

Akuntabilitas

(Setyanto & Ritchi, 2018) Memberikan definisi akuntabilitas keuangan sebagai tanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dan transparansi keuangan serta mematuhi undang-undang. Akuntabilitas laporan keuangan adalah konsep yang berkaitan dengan tanggung jawab dan kewajiban perusahaan atau organisasi untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat, jujur, dan relevan kepada pemangku kepentingan (Samukri et al., 2022). Ini melibatkan transparansi dalam pelaporan keuangan dan ketersediaan informasi yang memadai untuk memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan (Yahya et al., 2021).

METODOLOGI PELAKSANAAN

Berikut ini beberapa permasalahan utama dalam program ini adalah:

1. Keterbatasan pengetahuan akuntansi
2. Keterbatasan sumber daya
3. Permasalahan pengumpulan data
4. Kesesuaian standar akuntansi
5. Tingkat kompleksitas usaha



Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Pelatihan penerapan teknik mudah dalam menyusun laporan keuangan sederhana untuk UMKM sebagai berikut:

1. Pengenalan Laporan Keuangan

- **Definisi dan Tujuan:** Menjelaskan apa itu laporan keuangan dan tujuan utamanya, yaitu untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai kondisi keuangan dan kinerja bisnis.
- **Komponen Utama:** Pengenalan terhadap komponen utama laporan keuangan: neraca (balance sheet), laporan laba rugi (income statement), dan laporan arus kas (cash flow statement).

2. Penyusunan Laporan Keuangan

- **Neraca (Balance Sheet):**
 - **Komponen:** Aktiva (aset), kewajiban (liabilitas), dan ekuitas (modal).
 - **Cara Penyusunan:** Teknik sederhana untuk mencatat dan menyusun neraca, serta cara mengklasifikasikan aset dan kewajiban.
- **Laporan Laba Rugi (Income Statement):**
 - **Komponen:** Pendapatan (revenue), beban (expenses), dan laba/rugi bersih (net profit/loss).
 - **Cara Penyusunan:** Metode sederhana untuk menghitung pendapatan, beban, dan laba/rugi, serta bagaimana menyusun laporan laba rugi.
- **Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement):**
 - **Komponen:** Arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
 - **Cara Penyusunan:** Teknik mudah untuk mengidentifikasi dan mencatat arus kas yang masuk dan keluar dari bisnis.

3. Pencatatan Transaksi Keuangan

- **Metode Pencatatan:** Penjelasan mengenai metode pencatatan dasar, seperti metode kas dan akrual.
- **Sistem Pembukuan Sederhana:** Teknik untuk mencatat transaksi secara sistematis menggunakan jurnal dan buku besar.

4. Penggunaan Perangkat Lunak dan Alat Bantu

- **Perangkat Lunak Akuntansi:** Pengantar untuk penggunaan perangkat lunak akuntansi sederhana yang dapat membantu dalam menyusun laporan keuangan.
- **Alat Bantu Manual:** Teknik manual untuk pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM yang belum menggunakan perangkat lunak.

5. Analisis dan Interpretasi Laporan Keuangan

- **Indikator Kinerja:** Cara menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja bisnis, seperti rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

- **Interpretasi Data:** Teknik untuk membaca dan menginterpretasikan hasil laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis.
- 6. Kepatuhan dan Persyaratan Perpajakan**
- **Persyaratan Pajak:** Memahami bagaimana laporan keuangan mempengaruhi kewajiban pajak dan bagaimana memenuhi persyaratan perpajakan.
 - **Dokumentasi:** Cara mendokumentasikan dan melaporkan informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan.
- 7. Pengelolaan dan Perencanaan Keuangan**
- **Perencanaan Keuangan:** Teknik sederhana untuk merencanakan anggaran dan mengelola arus kas untuk masa depan.
 - **Pengelolaan Risiko:** Identifikasi dan mitigasi risiko keuangan dalam bisnis.
- 8. Studi Kasus dan Praktik Langsung**
- **Studi Kasus:** Analisis kasus nyata untuk memahami penerapan teknik dalam situasi dunia nyata.
 - **Praktik Langsung:** Sesi latihan di mana peserta membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan data yang diberikan.
- 9. Kiat dan Best Practices**
- **Tips Praktis:** Kiat untuk menjaga laporan keuangan tetap sederhana dan akurat.
 - **Best Practices:** Praktik terbaik dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan peserta keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana namun informatif, yang pada gilirannya akan membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan, kepatuhan perpajakan, dan perencanaan bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diharapkan dari pelatihan penerapan teknik mudah dalam menyusun laporan keuangan sederhana untuk UMKM meliputi beberapa aspek penting yang dapat memberikan manfaat signifikan bagi pemilik dan manajer UMKM. Berikut adalah beberapa hasil yang diharapkan:

1. **Kemampuan Mengelola Keuangan Secara Efektif:** Peserta pelatihan diharapkan dapat mengelola dan memantau keuangan mereka dengan lebih efektif. Ini termasuk kemampuan untuk mencatat transaksi dengan benar, menyusun laporan keuangan sederhana, dan memantau arus kas serta profitabilitas.
2. **Peningkatan Pemahaman Laporan Keuangan:** Pelatihan akan membantu peserta memahami komponen-komponen utama laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Dengan pemahaman ini, mereka dapat lebih mudah membaca dan menganalisis laporan keuangan mereka sendiri.
3. **Peningkatan Kepatuhan Pajak:** Dengan teknik yang dipelajari, peserta diharapkan dapat menyusun laporan keuangan yang memenuhi persyaratan perpajakan, sehingga memudahkan mereka dalam melaporkan dan membayar pajak tepat waktu serta menghindari masalah perpajakan.
4. **Kemudahan dalam Mengakses Pembiayaan:** Peserta pelatihan akan mampu menyusun laporan keuangan yang jelas dan terstruktur, yang akan memudahkan mereka saat mengajukan pinjaman atau mencari investor. Laporan yang baik akan meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan dukungan finansial.
5. **Peningkatan Kemampuan Evaluasi Kinerja Bisnis:** Dengan teknik yang dipelajari, peserta dapat mengevaluasi kinerja keuangan bisnis mereka secara lebih efisien. Mereka dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan bisnis, serta membuat keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan performa usaha.
6. **Efisiensi dalam Penyusunan Laporan Keuangan:** Pelatihan diharapkan dapat mengajarkan teknik yang mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Ini akan menghemat waktu dan biaya bagi UMKM, yang sering kali memiliki sumber daya terbatas.
7. **Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas:** Peserta akan mempelajari cara menyusun laporan keuangan yang transparan dan akurat, yang akan meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan di antara pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, dan investor.
8. **Kemampuan untuk Menggunakan Alat dan Teknologi:** Pelatihan mungkin mencakup penggunaan perangkat lunak atau alat bantu yang dapat menyederhanakan penyusunan laporan keuangan. Peserta diharapkan dapat mengintegrasikan teknologi ini dalam praktik mereka untuk meningkatkan efisiensi.

9. **Kemampuan Mengatasi Masalah Keuangan:** Dengan pemahaman yang lebih baik tentang laporan keuangan, peserta diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah keuangan lebih awal, serta merencanakan strategi untuk mengatasi potensi tantangan.
10. **Peningkatan Kepercayaan Diri:** Dengan keterampilan baru yang diperoleh dari pelatihan, peserta akan lebih percaya diri dalam mengelola aspek keuangan dari bisnis mereka. Ini dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan sikap yang lebih proaktif dalam mengelola bisnis.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dihadiri oleh para pelaku UMKM PCA Pasar Rumput yang terdiri dari kaum Perempuan yang berlokasi di Tebet Jakarta Selatan. Peserta sangat antusias dalam mengikuti pengabdian kepada Masyarakat ini, dengan banyaknya jumlah pertanyaan dari peserta. Secara keseluruhan, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan bisnis mereka.



Gambar 2. Peserta kegiatan PCA Pasar Rumput



Gambar 3. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

Pelaku usaha pada umumnya, dan usaha kuliner khususnya selama ini tidak bisa melakukan pencatatan dan pembukuan tentang usahanya sehingga keuntungan yang didapatkan dari hasil usaha tidak jelas. Maka dengan adanya penyuluhan penyusunan laporan keuangan UMKM yang sederhana sangat membantu para pelaku UMKM sehingga mereka bisa memisahkan antara keuangan usaha dan keluarga. Pencatatan UMKM sangat penting dilakukan dengan disiplin agar perusahaan dapat berkembang dan bertumbuh. Ketika administrasi perusahaan bagus maka akan mudah melakukan sesuatu, misalnya saja unyuk mengakses dukungan pendanaan dari bank. Sebagian ada yang mendapatkannya dari bantuan pemerintah walaupun jumlahnya sangat kecil. Sebuah bank sebelum meluncurkan bantuan pendanaan kepada sebuah UMKM akan melakukan evaluasi dulu terhadap kinerja perusahaan. Sebagian pelaku usaha tidak dapat mengakses pendanaan dari bank karena belum melaksanakan administrasi akuntansi yang baik sehingga bank belum mengabulkan permohonan pelaku UMKM ini.

Sebagian dari pelaku UMKM ini terpaksa mencari sumber pendanaan lainnya karena membutuhkan tambahan permodalan segera, seperti melakukan pinjaman online yang beresiko tinggi, dan sebagainya. Kegiatan Pengabdian ini memberikan informasi, pengetahuan, dan keterampilan pengelolaan pencatatan akuntansi untuk usaha yang dijalankan agar bisnis tersebut mempunyai prospek yang baik dan mampu bertumbuh, serta dapat lolos dalam mengakses permodalan dari lembaga keuangan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan penerapan teknik mudah dalam menyusun laporan keuangan sederhana untuk UMKM di lingkungan PCA Pasar Rumput Tebet Jakarta Selatan, mencakup beberapa poin utama yang mencerminkan hasil dan manfaat dari pelatihan tersebut. Berikut adalah kesimpulannya: Pemahaman Dasar tentang Laporan Keuangan, Kemampuan Praktis dalam Penyusunan Laporan, Peningkatan Kepatuhan Pajak, Efisiensi dan Penghematan Waktu, Kemampuan Analisis dan Pengambilan Keputusan, Kesiapan untuk Mengakses Pembiayaan, Penerapan Alat dan Teknologi, Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas, Kepercayaan Diri dan Pengelolaan Risiko, Best Practices dan Tips Praktis

Pelatihan memberikan peserta dengan praktik terbaik dan tips praktis untuk menjaga laporan keuangan tetap sederhana dan akurat. Ini membantu mereka dalam mempertahankan standar tinggi dalam pengelolaan keuangan mereka. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan nilai signifikan bagi UMKM DI PCA Pasar Rumput dengan meningkatkan keterampilan mereka dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan secara sederhana dan efektif. Ini mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik, kepatuhan pajak yang lebih baik, dan kemampuan yang lebih baik untuk membuat keputusan bisnis yang strategis. Meningkatkan kinerja dan pengabdian dosen Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta terhadap lingkungan Masyarakat sekitar kampus.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pihak PCA Pasar Rumput yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Loen, SE., M.Si., M. (2019). Analisis Pelaporan Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Kb Assa'Dah Cikupa Dengan Pendekatan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 6(1). <https://doi.org/10.35137/jabk.v6i1.259>
- Maulana, Z., & Lubis N.S. (2020). Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4 Nomor 1(2655-187X), 1–14.
- Nelloh, L. A. M. (2018). Proses Kewirausahaan dalam Motivasi Pencapaian dan Intensi “E-Preneurs” Mahasiswa Bisnis dan Manajemen. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 18(1), 85–94. <https://doi.org/10.31599/jki.v18i1.219>
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.32487/jshp.v1i1.239>
- Samukri, S., Supriatiningsih, S., Saleh, R., & Syafitri, A. E. (2022). Auditor Competence and The Use of Information Technology in Produce Quality Audits in The Era of The Industrial Revolution 4 . 0 (Study on Auditors at KAP South Jakarta , Indonesia). *Iconic Research and Engineering Journal*, 5(11), 13–21.
- Setyanto, E., & Ritchi, H. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 89–105. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Sukma Danuta, K. (2017). Proses Pengadaan melalui E-Procurement. In *Jurnal Kajian Akuntansi* (Vol. 1, Issue 2). <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka><http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>
- Supriatiningsih, Hidayat Darwis, Lela Nurlela Wati, P. (2022). Pelatihan Penyusunan RAPBS Dan Laporan Keuangan Pada Pendidikan Sekolah PAUD Di Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan. *DIKMAS*, 91(5), 328–341. <https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>
- Syaodih, E., Zahara, R., & Andriani, R. (2022). Edukasi ‘Pengelolaan Keuangan’ Usaha Ranginang Desa Cikoneng Kecamatan Ciparay. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 734. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.5177>
- Wati, L. N., Mulyanti, R. Y., Soma, A. M., Supriatiningsih, S., & Darwis, H. (2023). Peningkatan Digital Skill Bagi Pengusaha Umkm. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 1–5.

<https://doi.org/10.56127/jammu.v2i1.470>

Yahya, A., Permatasari, M. D., Hidayat, T., & ... (2021). Tax Avoidance: Good Corporate Governance dan Kualitas Audit. *Jurnal Pelita ...*, 15(02), 95–105.

Yusuf, R., Hernawati, E., & Hadiaty, F. (2021). Pencatatan Sederhana nan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 115–120. <https://doi.org/10.31092/kuat.v3i2.1429>